

# CHAPTER 1

## Preliminaries

## CHAPTER 1 OUTLINE



- 1.1 The Themes of Microeconomics
- 1.2 What Is a Market?
- 1.3 Real versus Nominal Prices
- 1.4 Why Study Microeconomics?

---

## Preliminaries



- **Microeconomics** Branch of economics that deals with the behavior of individual economic units—consumers, firms, workers, and investors—as well as the markets that these units comprise.

**Cabang ilmu ekonomi yang berkenaan dengan perilaku unit ekonomi:**

- **Konsumen**
- **Perusahaan**
- **Pekerja**
- **Penanam Modal**

- **Macroeconomics** Branch of economics that deals with aggregate economic variables, such as the level and growth rate of national output, interest rates, unemployment, and inflation.

**Cabang ilmu ekonomi yang berkenaan dengan variabel-variabel ekonomi secara meyeuruh, seperti pertumbuhan ekonomi, suku bunga, pengangguran, dan inflasi**

# 1.1

## THE THEMES OF MICROECONOMICS



### Trade-Offs

#### Consumers

Consumers have limited incomes, which can be spent on a wide variety of goods and services, or saved for the future.

#### Workers

Workers also face constraints and make trade-offs.

- First, people must decide whether and when to enter the workforce.
- Second, workers face trade-offs in their choice of employment.
- Finally, workers must sometimes decide how many hours per week they wish to work, thereby trading off labor for leisure.

#### Firms

Firms also face limits in terms of the kinds of products that they can produce, and the resources available to produce them.

# 1.1

## THE THEMES OF MICROECONOMICS



### Prices and Markets

Microeconomics describes how prices are determined.

In a centrally planned economy, prices are set by the government.

In a market economy, prices are determined by the interactions of

- consumers,
- workers, and
- firms.

These interactions occur in ***markets***—

collections of buyers and sellers that together determine the price of a good.

# 1.1

## THE THEMES OF MICROECONOMICS



### Theories and Models

In economics, explanation and prediction are based on *theories*. Theories are developed to explain observed phenomena in terms of a set of basic rules and assumptions.

A *model* is a mathematical representation, based on economic theory, of a firm, a market, or some other entity.

### Positive versus Normative Analysis

- **positive analysis** Analysis describing relationships of cause and effect.
- **normative analysis** Analysis examining questions of what ought to be.



## 1.1 TUJUAN TEORI

Tujuan *teori* adalah untuk meramalkan dan menjelaskan. Teori adalah suatu *hipotesis* yang telah berhasil dibuktikan melalui pengujian. Hipotesis diuji tidak oleh realitas asumsinya, tetapi oleh kemampuannya untuk meramal dan menjelaskan secara tepat.

**CONTOH 1.** Dari pembicaraan dengan kawan-kawan dan para tetangga, dari pembicaraan di toko daging dan dari perilaku kita sendiri, kita mengamati bahwa apabila harga dari sepotong daging tertentu naik, kita membeli daging itu dalam jumlah yang lebih sedikit. Dari pengamatan dunia nyata ini, kita dapat membentuk hipotesis umum sebagai berikut: "*Jika* harga suatu komoditi naik, *maka* jumlah yang diminta dari komoditi itu akan menurun." Untuk menguji hipotesis ini dan tiba pada teori permintaan, kita harus kembali pada dunia nyata untuk melihat apakah hipotesis ini memang benar pada berbagai komoditi, untuk berbagai orang dan pada waktu yang berbeda-beda.

**CONTOH 2.** Salah satu pendekatan pada teori permintaan didasarkan pada asumsi bahwa tiap konsumen dapat mengukur (yaitu, menyatakan dengan angka) utiliti atau kepuasan yang diterimanya dari mengkonsumsi tiap unit komoditi tertentu. Asumsi ini tidak realistis karena kita tahu, bahwa para konsumen tidak bertindak demikian. Tetapi, kita menerima teori permintaan karena teori ini meramalkan secara tepat perilaku konsumen (yaitu, biasanya konsumen akan membeli lebih sedikit komoditi apabila harganya naik). Jadi, para konsumen bertindak *seolah-olah* mereka mengukur utiliti, walaupun sebenarnya tidak.

## 1.2 MASALAH KELANGKAAN

Perkataan *langka* (*scarce*) berhubungan erat dengan kata terbatas atau ekonomis sebagai lawan dari tidak terbatas atau bebas. Kelangkaan merupakan masalah pokok setiap masyarakat.

**CONTOH 3.** Sumber daya ekonomi terdiri dari berbagai jenis tenaga kerja, modal, tanah, dan keusahawanan (*entrepreneurship*) yang digunakan dalam memproduksi barang dan jasa. Karena sumber daya setiap masyarakat adalah terbatas atau langka, maka kemampuan dari setiap masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa juga terbatas. Karena kelangkaan ini, setiap masyarakat menghadapi masalah tentang apa yang harus diproduksi, bagaimana memproduksi, untuk siapa diproduksi, bagaimana membagi produksi dari waktu ke waktu dan bagaimana mempertahankan serta mendukung pertumbuhan mekanisme tersebut. Dalam perekonomian bebas (yaitu, perekonomian di mana pemerintah tidak melakukan pengendalian terhadap kegiatan ekonomi), semua persoalan ini diselesaikan melalui mekanisme harga

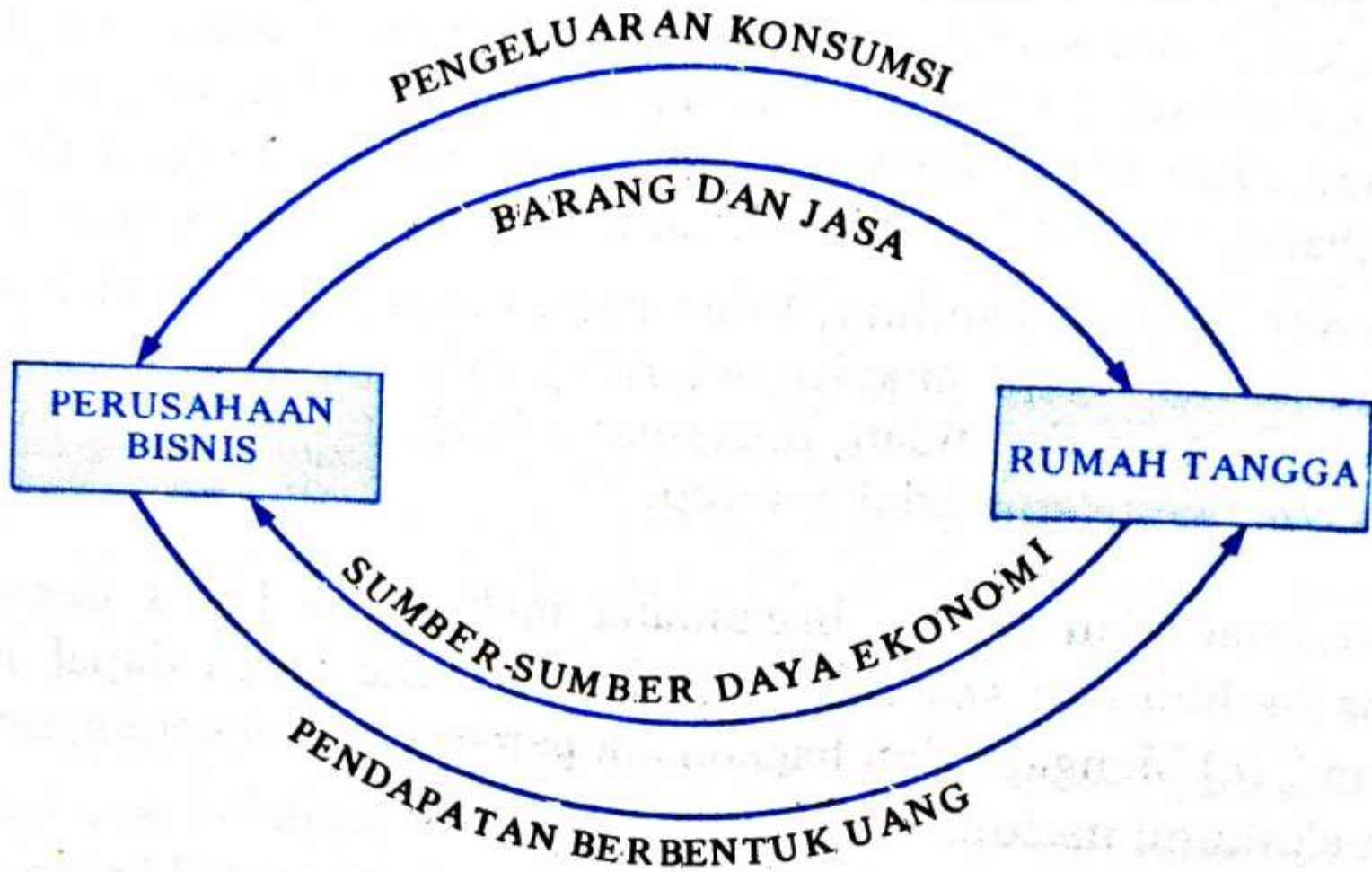


### 1.3 FUNGSI TEORI EKONOMI MIKRO

*Teori ekonomi mikro* atau *teori harga* (price theory) mempelajari perilaku ekonomi dari unit-unit pengambilan keputusan secara individu seperti konsumen, pemilik sumber daya dan perusahaan dalam suatu perekonomian bebas.

**CONTOH 4.** Selama kegiatan usahanya, perusahaan membeli atau menyewa sumber daya ekonomi yang disediakan (ditawarkan) oleh rumah tangga agar dapat memproduksi barang dan jasa yang diminta oleh rumah tangga tersebut. Kemudian, sektor rumah tangga menggunakan pendapatan yang diterima dari penjualan sumber daya (atau jasa mereka) kepada perusahaan itu untuk membeli barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. "Arus melingkar" (circular flow) dari kegiatan ekonomi kini menjadi lengkap. Jadi, teori ekonomi mikro, atau teori harga, mempelajari arus barang dan jasa dari perusahaan ke rumah tangga, komposisi arus itu, dan bagaimana harga barang dan jasa ditentukan dalam arus tersebut. Teori ini juga mempelajari arus jasa sumber daya ekonomi dari pemilik sumber daya ke perusahaan, penggunaan khusus ke dalam mana sumber daya ini mengalir, dan bagaimana harga sumber daya ini ditentukan.

ini adalah skema *model* perekonomian sederhana.





#### 1.4. PASAR, FUNGSI DAN EKUILIBRIUM

*Pasar* adalah tempat atau keadaan di mana para pembeli dan penjual membeli dan menjual barang, jasa atau sumber daya. Kita mempunyai pasar untuk setiap barang, jasa dan sumber daya yang dibeli dan dijual dalam perekonomian.

*Fungsi* menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Fungsi menunjukkan bagaimana nilai dari suatu variabel (variabel tidak bebas) tergantung pada dan dapat diketahui melalui penetapan nilai dari satu atau lebih variabel lain (bebas).

*EkUILIBRIUM* mengacu kepada kondisi pasar yang sekali dicapai, cenderung untuk bertahan. *EkUILIBRIUM* dihasilkan dari kekuatan-kekuatan pasar yang seimbang.

**CONTOH 5.** Fungsi permintaan pasar untuk suatu komoditi menyatakan hubungan antara jumlah komoditi yang diminta per periode waktu dan harga komoditi itu (sementara segala sesuatu yang lain dianggap konstan). Melalui substitusi berbagai harga hipotesis (variabel bebas) ke dalam fungsi permintaan, kita memperoleh jumlah yang sesuai dari komoditi yang diminta per periode waktu (variabel tidak bebas).

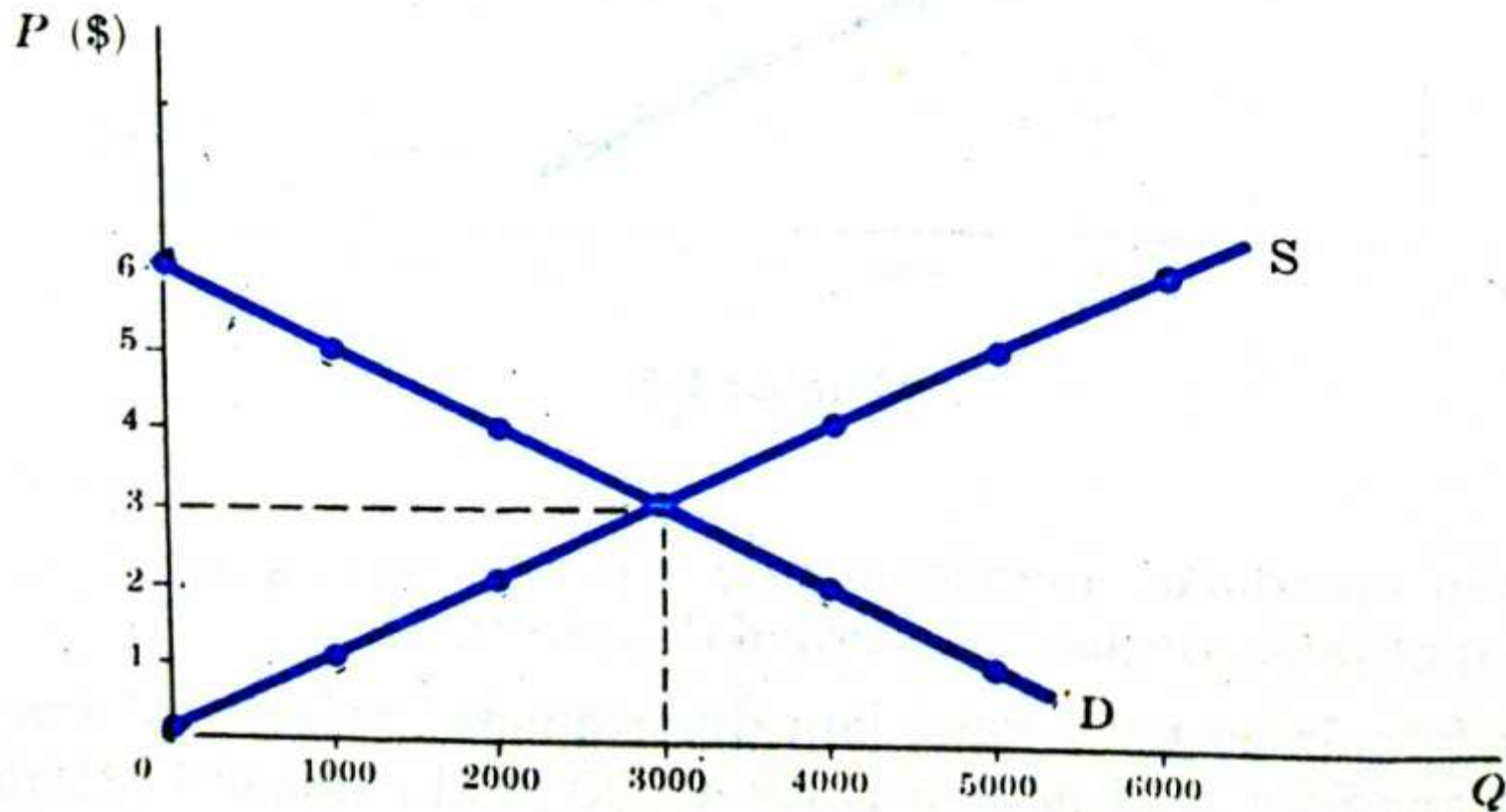
Fungsi penawaran pasar untuk suatu komoditi merupakan konsep yang serupa kecuali bahwa kini kita membahas jumlah komoditi yang ditawarkan, dan bukan jumlah komoditi yang diminta

Fungsi Permintaan:  $QD = 6.000 - 1.000P$

Fungsi Penawaran:  $QS = 1.000P$

P	QD	QS
1		
2		
3		
4		
5		
6		

**CONTOH 6.** Ekuilibrium pasar untuk suatu komoditi terjadi apabila kekuatan permintaan dan penawaran pasar untuk komoditi itu seimbang. Harga dan jumlah tertentu di mana ekuilibrium ini terjadi cenderung bertahan dalam jangka panjang dan ditunjukkan sebagai harga dan jumlah komoditi ekuilibrium





## EXAMPLE 2.5 THE MARKET FOR WHEAT

Wheat is an important agricultural commodity, and the wheat market has been studied extensively by agricultural economists. During recent decades, changes in the wheat market had major implications for both American farmers and U.S. agricultural policy. To understand what happened, let's examine the behavior of supply and demand beginning in 1981.



From statistical studies, we know that for 1981 the supply curve for wheat was approximately as follows:<sup>8</sup>

$$\text{Supply: } Q_S = 1800 + 240P$$

where price is measured in nominal dollars per bushel and quantities in millions of bushels per year. These studies also indicate that in 1981, the demand curve for wheat was

$$\text{Demand: } Q_D = 3550 - 266P$$

By setting the quantity supplied equal to the quantity demanded, we can determine the market-clearing price of wheat for 1981:

$$Q_S = Q_D$$

$$1800 + 240P = 3550 - 266P$$

$$506P = 1750$$

$$P = \$3.46 \text{ per bushel}$$

To find the market-clearing quantity, substitute this price of \$3.46 into either the supply curve equation or the demand curve equation. Substituting into the supply curve equation, we get

$$Q = 1800 + (240)(3.46) = 2630 \text{ million bushels}$$